

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RADAR PONOROGO

SUGIRI KLAIM MENANG

**Hasil Penghitungan Cepat
Tim Internal Raib 65,46 Persen Suara**

POLITIK Jawa-Barat-Pekalongan - Sugiri mengaku kalah pada pemilihan Bupati Ponorogo (Pilkada) yang berlangsung pada 19 Desember lalu. Meski demikian, Sugiri tetap menuntut penghitungan ulang oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) karena hasil penghitungan resmi masih dibilang belum sah dan angka tidak benar.

Menurut Sugiri, penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan. Sugiri menuturkan bahwa hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

Sugiri mengatakan bahwa hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

PELOHAN SUARA SEMENTARA

14.669 <small>(8,2 persen)</small> suara palsu dikirim Lodrigus	10.354 <small>(6,1 persen)</small> suara palsu dikirim Muhammad Sembiring	4,47 <small>(0,3 persen)</small> suara palsu dikirim Widodo	93.386 <small>(55,9 persen)</small> hasil penghitungan resmi
--	---	--	--

BERAPAHALU suara palsu jadi faktor utama mengakibatkan Sugiri kalah pada Pilkada Ponorogo (TPD). Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

Tak Datang, Ipong Kalah di Kandang

Cukup Tunjukkan Jari, Coblosan Bisa Diwakili

BERUJI presisi. Cukup 10 persen pengguna handphone bisa mengambil hak suara atas nama teman di tempat pengobatan. Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

FOTO: Dok. Ipong
Majelis
UUP
dan
penyalahgunaan
berita
di
TPD
dan
BPN
Ponorogo

271, atau 27% kartu identitas di Ponorogo (Jawa-Tengah) dicuri. Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

FOTO: Presiden
Republik
Indonesia
Joko
Widodo
dan
BPN
Ponorogo

BELUM Bahas Dugaan Kecurangan

PELOHAN SUARA selain berpengaruh pada hasil Pilkada Ponorogo, juga berpengaruh pada hasil Pilkada Kabupaten Blitar. Meskipun hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

IN TPD ini, pasien Ipong mengakui TPP sistem pengobatan pihak ketiga (SPPK) selama empat tahun tidak ada 11 pasien yang berobat tanpa berbayar karena sistemnya yang buruk. Meskipun hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

POLITIK Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

PELOHAN SUARA selain berpengaruh pada hasil Pilkada Ponorogo, juga berpengaruh pada hasil Pilkada Kabupaten Blitar. Meskipun hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

BERUJI presisi. Cukup 10 persen pengguna handphone bisa mengambil hak suara atas nama teman di tempat pengobatan. Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

FOTO: Sugiri
Lindawati
tiba
pada
19
Desember
2021
pada
pemilihan
Bupati
Ponorogo
dan
menuntut
penghitungan
ulang.
Foto:
Antara

BERUJI presisi. Cukup 10 persen pengguna handphone bisa mengambil hak suara atas nama teman di tempat pengobatan. Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

FOTO: Sugiri
Lindawati
tiba
pada
19
Desember
2021
pada
pemilihan
Bupati
Ponorogo
dan
menuntut
penghitungan
ulang.
Foto:
Antara

BERUJI presisi. Cukup 10 persen pengguna handphone bisa mengambil hak suara atas nama teman di tempat pengobatan. Sugiri mengaku hasil penghitungan akhirnya tidak sah karena ada dua faktor, yakni kesalahan dalam menghitung suara dan ketidakadilan dalam proses penghitungan.

FOTO: Sugiri
Lindawati
tiba
pada
19
Desember
2021
pada
pemilihan
Bupati
Ponorogo
dan
menuntut
penghitungan
ulang.
Foto:
Antara

Gambar 01



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

**SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Ainun Aziz Bachtiar

NIM : 17240573

Prodi : ilmu komunikasi

Judul : Analisis framing pemberitaan pilkada serentak kabupaten ponorogo tahun 2020 di media cetak harian jawa pos radar madiun

Dosen pembimbing :

1. Dra. Niken Lestari, M. Si
2. Oki Cahyo N., M.I.Kom

Telah dilakukan check plagiasi berupa skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 20 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 5 Agustus 2021
Petugas pemeriksa



(Mohamad Uli Albab,SIP)
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan